

**PERCEPTION OF PEOPLE LIVING IN THE RED ZONE RELATED
TO *RAPID TEST* CHECKS IN EFFORT PREVENTION
OF THE SPREAD OF *COVID-19***

Dery, S. A. P.¹, Damanik, C.², Ain, A.³, Sholichin⁴

¹Student of Nursing S1 Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Gmail : septiandery90@gmail.com

²Lecturer of Nursing S1 Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Gmail : chrisyendamanik@stikeswhs.ac.id

³Lecturer of Nursing S1 Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Gmail : annisaain@itkeswhs.ac.id

⁴Lecturer of the Undergraduate Nursing Study Program, FK Universitas Mulawarman
Samarinda
sholichin307@gmail.com⁴

ABSTRACT

Background: The spread of *Covid-19* is now very widespread throughout Indonesia. Incidence and death rates continue to increase. The government responded to this by making regional divisions based on the number of cases of *Covid-19*. In addition, the government also requires people in several zones that have been detected to have a large number of *Covid-19* cases to carry out *Rapid Test*. This is expected to be effective in detecting the spread of *Covid-19* in the community. **Objective:** To describe the perception of people living in the red zone regarding the Rapid Test Examination in an Effort to Prevent the Spread of *Covid-19*. **Design:** Quantitative research type, using a descriptive design with a survey method. The research was conducted in August 2021, involving 89 community respondents living in Samarinda Ulu Sub-district, Dadi Mulya Village, RT 14, using Quota sampling technique. Collecting data using a questionnaire. **Results:** most respondents have a good perception of the *Rapid Test* examination of 58.4% and have a bad perception of 41.6%. **Conclusion:** a picture of perception, people living in the red zone related to the Rapid Test for *Covid-19* prevention who live in the samarinda ulu sub-district, dadi mulya village RT 14 shows the results Most of the perceptions are good.

Key words: *Covid-19*, Perception, *Rapid test*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut atau SARS-CoV-2. Virus ini merupakan keluarga besar virus corona yang dapat menyerang hewan. Virus Corona yang menyerang manusia dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan, seperti influenza, *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Covid-19* sendiri merupakan virus corona jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Setiawan 2020).

Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 3 Maret 2021 mencapai 115.275.443 orang dengan angka kematian 2.559.019 orang (GARRY LOTULUNG 2021b). Anak dan separuhnya mengalami gejala demam, radang, tenggorokan, batuk, pilek, pegal di sekujur tubuh dan bersin. Hingga kini jumlah kasus yang terkonfirmasi positif virus

Covid 19 meningkat signifikan. Tercatat pada tanggal 19 April 2020 jumlah kasus positif Covid 19 di Indonesia berjumlah 6.575 orang, yang sembuh 686 orang, sementara yang meninggal dunia berjumlah 582 orang (Kompas, 2020). Pada tanggal 4 Maret 2021, jumlah ini meningkat drastis menjadi 1.361.098 kasus positif, sementara yang sembuh berjumlah 1.176.356 orang dan meninggal sebanyak 36.897 orang (Sari 2021). Jika dihitung sejak kasus pertama kali tanggal 2 Maret 2020, maka dalam waktu sekitar 10 bulan ada penambahan sekitar 19.187 orang. Data ini belum menunjukkan tanda-tanda penurunan dan bahkan diprediksi masih akan meningkat jumlahnya.

Peta persebaran Covid-19 di Indonesia, kasus positif telah tersebar pada 34 provinsi di Indonesia (CNN, 2020). DKI Jakarta masih sebagai provinsi terbanyak kasus positif Covid 19 dengan jumlah 342.371 kasus (GARRY LOTULUNG 2021a). Sementara itu, kasus positif diluar pulau Jawa, seperti Sulawesi Selatan

juga tercatat memiliki jumlah kasus positif yang tinggi yaitu 1.101 kasus. Ini membuktikan bahwa kawasan episentrum penularan tidak lagi berada di pulau Jawa saja (Ekp et al. 2020)

Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Timur terus menyebar hampir di seluruh wilayah dan kota. Mulai 1 Juli 2020, penyebaran Covid-19 semakin meningkat setiap harinya. Di Kalimantan Timur jumlah kasus positif Covid-19 pada 21 Maret 2021 dikonfirmasi sebanyak 61.577 kasus, dengan total kasus sembuh 55.685 kasus dan 1.456 kematian. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Balikpapan merupakan kota dengan peta sebaran terbanyak sedangkan ibukota Kalimantan Timur yaitu Samarinda terkonfirmasi positif Covid-19 11.674 kasus, dengan total kasus sembuh 10.619 kasus dan 305 kematian., dan jumlah kasus terkonfirmasi di Kalimantan Timur saat ini sebanyak 61.577 (Andi Muhammad Ishak 2021). Yang merupakan angka tertinggi kasus Covid-19 (Buana 2020).

Saat ini, pemeriksaan yang digunakan di Indonesia guna mendeteksi dan menangani infeksi COVID-19 meliputi Rapid Test Diagnostik (RDT) Antibodi dan/atau Antigen pada kasus kontak dari pasien positif. Rapid Test (RT) Antibodi juga digunakan untuk deteksi kasus infeksi pada kasus suspek di wilayah yang tidak mempunyai fasilitas untuk pemeriksaan RT-PCR. Namun, hasil pemeriksaan RT Antibodi tetap harus dikonfirmasi dengan melakukan pemeriksaan RT-PCR (Yanti, Ismida, and Sarah 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan pendekatan *Quota sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di kecamatan Samarinda ulu kelurahan Dadi Mulya RT 14. Sampel yang diambil sebanyak 89 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi, pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability*

sampling dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui link *google form* yang dibuat peneliti.

HASIL PENELITIAN

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di zona merah kecamatan samarinda ulu kelurahan dadi mulya RT 14 yang telah memenuhi karakteristik inklusi yang ditetapkan. Responden sebanyak 89 orang.

Tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik responden masyarakat Samarinda Ulu Kecamatan Dadi Mulya RT 14 Agustus 2021 (n=89)

karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	47	52,8
Perempuan	42	47,2
Umur		
17-25	58	65,2
26-35	25	28,1
36-45	3	3,4
46-55	3	3,4

Pernah melakukan Rapid Test		
Ya	70	78,7
Tidak	19	21,3

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.1 dalam penelitian ini di dominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 47 responden (52,8%), usia responden di dominasi oleh rentan umur 17-25, sebagian besar responden sudah pernah melakukan *Rapid Test* yaitu sebanyak 70 responden.

b. Variabel persepsi masyarakat terkait *Rapid Test*

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan persentase persepsi masyarakat RT 14 pada bulan Agustus 2021 (n=89)

Persepsi	Frequency	Percent
Baik	52	58,4
Buruk	37	41,6
Total	89	100,0

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil univariat yang ditampilkan pada tabel 4.2 merupakan distribusi data demografi berdasarkan persepsi, masyarakat terkait *Rapid Test* terhadap pencegahan Covid-19 yang tinggal di kecamatan samarinda ulu

kelurahan dadi mulya diperoleh responden dengan persepsi baik sebanyak 52 dengan presentase 58,4% dan responden dengan persepsi buruk sebanyak 37 dengan presentase 41,6%. Berdasarkan hasil penelitian ini di ketahui bahwa persepsi masyarakat terkait *Rapid Test* masuk dalam kategori cukup baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada persepsi masyarakat yang tinggal di zona merah terkait Rapid Test terhadap pencegahan Covid-19 samarinda ulu kelurahan dadi mulya RT 14 berjumlah 89 responden dengan kriteria Saya memiliki responden lebih banyak di usia 17-25 tahun hal ini di sebabkan karena penelitian ini di lakukan melalui media *google foam* yang tentunya memiliki keterbatasan dalam penggunaan android/smarphone yang menyebabkan responden dalam penelitian saya lebih banyak di usia 17-25 tahun. Pada penelitian saya responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki hal ini di

simpulkan dari hasil pengumpulan data melalui *google foam*. Dalam penelitian ini responden yang sudah melakukan *Rapid Test* sebanyak 70 orang dari 89 responden dan responden yang belum melakukan *Rapid Test* sebanyak 19 orang dari 89 responden. Responden melakukan *Rapid test* dikarenakan keperluan untuk keluar kota dan keperluan kerja sedang responden yang belum melakukan *Rapid test* karena merasa ragu untuk melaksanakan *Rapid test* karena adanya kabar bahwa *rapid test* yang dilaksanakan mengguakan *rapid test* bekas hal ini yang membuat mereka ragu untuk mekakukan *Rapi test*. Di dapatkan hasil ukur pada kategori baik sebanyak 52 (58,4) responden, sedangkan pada kategori buruk sebanyak 37 (41,6) responden. Berdasarkan hasil penelitian ini di ketahui bahwa persepsi masyarakat terkait *Rapid Test* masuk dalam kategori cukup baik Arikunto 2013 oleh (Dewi, Winarso, and Yuanditra 2016).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi

masyarakat apakah persepsi masyarakat baik atau buruk, persepsi masyarakat yang tinggal di zona merah terkait *Rapid Test* terhadap pencegahan *Covid-19* yang tinggal di kecamatan samarinda ulu kelurahan dadi mulya RT 14 menunjukkan hasil Sebagian besar persepsi cukup. Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa pemerintah telah melakukan penanggulangan terhadap pandemi *Covid-19* dengan cara melakukan penyuluhan terkait pentingnya Rapid Test untuk skrining awal hingga pelaksanaan *Rapid Test* kepada masyarakat terutama pada masyarakat yang berada di zona merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Muhammad Ishak. 2021. "Kaltim Tanggap Covid-19." *Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur*.
- Buana, Dana Riksa. 2020. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(3). doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082.
- Dewi, Indri Kusuma, Agus Winarso, and Rapim Yuanditra. 2016. "Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Asam Urat." *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional* 1(1):14–19. doi: 10.37341/jkkt.v1i1.20.
- Ekp, Address Gedung, F. E. B. Unsyiah, Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Pandemi Covid, and D. I. Indonesia. 2020. "Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 7(1):36–53. doi: 10.24815/ekapi.v7i1.17370.
- GARRY LOTULUNG. 2021a. "UPDATE 2 Maret: Tambah 578 Kasus Covid-19 Di Jakarta, Sebagian Data Belum Dilaporkan." *KOMPAS.Com*.
- GARRY LOTULUNG. 2021b. "Update Corona Di Dunia 3 Maret: 10 Negara Dengan Kasus Covid-19 Tertinggi | Malaysia Setujui Penggunaan Vaksin Sinovac." *KOMPAS.Com*.
- Sari, Haryanti Puspa. 2021. "UPDATE 4 Maret: Ada

147.845 Kasus Aktif Covid-19
Di Indonesia.”

Setiawan, Adib Rifqi. 2020. “Lembar
Kegiatan Literasi Sainifik
Untuk Pembelajaran Jarak Jauh
Topik Penyakit Coronavirus
2019 (COVID-19).” *Edukatif:
Jurnal Ilmu Pendidikan*
2(1):28–37. doi:
10.31004/edukatif.v2i1.80.

Yanti, Budi, Fitri Dewi Ismida, and
Klarina Elsa Siti Sarah. 2020.
“Perbedaan Uji Diagnostik
Antigen, Antibodi, RT-PCR
Dan Tes Cepat Molekuler Pada
Coronavirus Disease 2019.”
Jurnal Kedokteran Syiah Kuala
20(3):172–77. doi:
10.24815/jks.v20i3.18719.

